

**EVALUASI HASIL BELAJAR BACA AL-QUR'AN
MAHASISWA UNSYIAH DALAM PROGRAM
UP3AI TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

KURNIA FARADISA

NIM. 211323727

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M /1438 H**

**EVALUASI HASIL BELAJAR BACA AL-QUR'AN
MAHASISWA UNSYIAH DALAM PROGRAM
UP3AI TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

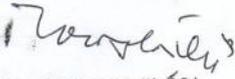
KURNIA FARADISA
NIM. 211323727
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Sri Suvanta, M. Ag
NIP. 196709261995031003

Pembimbing II


Dr. Yuni Roslaili, MA
NIP.197206102014112001

EVALUASI HASIL BELAJAR BACA AL-QUR'AN
MAHASISWA UNSYIAH DALAM PROGRAM
UP3AI TAHUN 2016

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 12 Agustus 2017
9 Dzulqaidah 1438 H

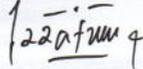
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



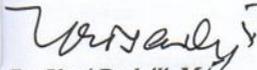
Dr. Ski Suyanta, MA
NIP. 196709261995031003

Sekretaris,



Izzati, S. Pd.I, MA

Penguji I,



Dr. Yuni Roslaifi, MA
NIP. 197206102014112001

Penguji II,



Dra. Juairiah Umar, M. Ag
NIP. 195602071989032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Danussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. SyekhAbdurRaufKopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651)7551423 – Fax. 0651-7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Faradisa
Nim : 211 323 727
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Mahasiswa Unsyiah Dalam Program UP3AI Tahun 2016

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juli 2017

Yang menyatakan



(Kurnia Faradisa)
Nim: 211323727

ABSTRAK

Nama : Kurnia Faradisa
Nim : 211 323 727
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Mahasiswa Unsyiah Dalam Program UP3AI Tahun 2016
Tanggal Sidang : 02 Juli 2017
Pembimbing I : Dr. Sri Suyanta, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Yuni Roslaili, MA
Kata Kunci : Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur'an, UP3AI Unsyiah

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan tentang mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Ada beberapa di kalangan mahasiswa Unsyiah tidak bisa melafalkan huruf bahkan ada yang tidak mengenal huruf hijaiyah, dan adapula yang tidak bisa membedakan huruf, seperti (dibaca). Hal yang demikian disebabkan ada mahasiswa yang belum mengenal Makharijul huruf. Maka dengan demikian sangat dibutuhkan metode yang baik dan efektif untuk pembelajaran al-Qur'an. Dengan adanya program UP3AI ini, dapat membantu mahasiswa yang kurang lancar membaca al-Qur'an / dapat membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:(1) Bagaimana kemajuan yang mahasiswa dapatkan setelah mengikuti program UP3AI?, (2) Kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar al-Qur'an pada mahasiswa ketika mengikuti UP3AI?. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berusaha mencari data di lapangan menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan sumber data primer dan sekunder, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode editing, codeting dan tabulasi, agar dapat memudahkan penulis dalam pengolahan data. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu masih ada beberapa dari kalangan mahasiswa Unsyiah yang kurang lancar membaca al-Qur'an, tetapi kemajuan yang mahasiswa dapatkan sangat meningkat, bukan di bidang al-Qur'an saja tapi juga dalam bidang keagamaan seperti dapat menambah pengetahuan di bidang agama serta dapat menambah keimanan dalam diri mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 3,33% mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an, sebanyak 68,33% mahasiswa yang telah mengalami kemajuan dalam belajar membaca al-Qur'an sebanyak 78,33 % mahasiswa mengalami kemajuan dalam bidang keagamaan dan dapat menambah keimanan setelah mengikuti program UP3AI ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur’an Mahasiswa Unsyiah Dalam Program UP3AI Tahun 2016” ini dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu beban studi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan, maupun dalam penguasaan bahan, teknik penulisan. Walaupun demikian penulis tidak putus asa dalam berusaha dan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama sekali dosen pembimbing, kesulitan tersebut dapat teratasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Sri Suyanta, M. Ag selaku pembimbing pertama, Ibu Dr. Yuni Roslaili, MA selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA sebagai penasehat akademik, serta semua staf pengajar, karyawan-karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan perhatian penulisan dalam menyelesaikan studi ini.

3. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr.Jailani, S.Ag. M.Ag baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih pula Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya ini.
5. Ucapan terima kasih juga kepada Lembaga UP3AI yaitu Ketua UP3AI Bapak Fathurrahmi, S.Si., M.Si, Wakil Ketua UP3AI Unsyiah Bapak Enzus Tinianus, S.H. M. Hum beserta Bapak Wendi Septian S.pd yang telah memberikan data-data informasi untuk penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa sekali kepada Ibunda tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan moril dan materil serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ayahanda (Alm) yang sebelumnya telah mendukung penulis dalam proses belajar.
8. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada keluarga dan kedua sahabat tercinta Nova Aulina dan Siti Farhanah serta teman-teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah sama-sama berjuang melewati setiap tahapan ujian yang ada di kampus dan yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis

miliki. Namun, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Banda Aceh, 24 Juli 2017

Kurnia Faradisa
211323727

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPEL JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| TRANSLITERASI..... | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Masalah..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Operasional | 7 |
| F. Kajian Terdahulu Yang Relevan..... | 9 |
| | |
| BAB II : PROSES BELAJAR MENGAJAR AL-QUR'AN DAN PROGRAM UP3AI UNSYIAH..... | 13 |
| A. Tata Cara Membaca Al-Qur'an | 13 |
| B. Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Membaca Al-Qur'an | 14 |
| C. Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an | 18 |
| D. Program UP3AI Unsyiah | 20 |
| E. Indikasi Kemajuan Suatu Proses Kegiatan Belajar Mengajar..... | 34 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 39 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 39 |
| B. Subjek Penelitian | 39 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| D. Teknik Analisis Data | 42 |
| E. Pedoman Penulisan | 44 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV : HASIL PENELITIAN | 45 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 45 |
| B. Kendala Yang Mempengaruhi Proses Belajar Baca Al-Qur'an..... | 49 |
| C. Upaya Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Kemajuan Membaca Al-Qur'an | 52 |
| D. Kemajuan Yang diCapai Oleh Mahasiswa Yang mengikuti UP3AI | 53 |
| BAB V : PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran-saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 60 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian Dari Kampus

LAMPIRAN 4 : Instrumen Wawancara

LAMPIRAN 5 : Instrumen Quesioner

LAMPIRAN 6 : Instrumen Tes Baca Al-Qur'an

LAMPIRAN 7 : Foto Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 8 : Daftar Riwayat Hidup

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

| Arab | Transliterasi | Arab | Transliterasi |
|------|---------------|------|---------------|
| | A | | Th |
| | B | | Zh |
| | T | | ‘A |
| | Ts | | Gh |
| | J | | F |
| | <u>H</u> | | Q |
| | Kh | | K |
| | D | | L |
| | Dz | | M |
| | R | | N |
| | Z | | W |
| | S | | H |
| | Sy | | ‘ |
| | Sh | | Y |
| | Dh | | |

Catatan:

1. Vokal tunggal

- (fathah) = a misalnya, ditulis dengan *hadatsa*
- (kasrah) = i misalnya, ditulis *wuqifa*
- (dhammah) = u misalnya, ditulis *ruwiya*

2. Vokal rangkap

- () (fathah dan ya) = ay, misalnya, بَيْنَ ditulis *bayna*
- () (fathah dan waw) = aw, misalnya, يَوْمَ ditulis *yawm*

3. Vokal panjang (*maddah*)

- () (fathah dan alif) = , (a ditulis dengan garis di atas)
- () (kasrah dan ya) = , (i dengan garis di atas)
- () (dhammah dan waw) = , (u dengan garis di atas) misalnya:

(برهان توفيق معقول) ditulis *burh n,*
tawfiq, ma'q l.

4. *Ta' marbutah* ()

Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya () = *al-falsafat al- l* . Sedangkan *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (تهافت الفلاسفة دليل الانانية من هج الأدلة) ditulis *tah fut al-fal sifah, dal l al-'in yah, man hij al-adillah.*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (اسلامية) ditulis dengan *islamiyyah.*

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasinya adalah *al*, misalnya: , ditulis *al-kasyf, al-nafs.*

7. *Hamzah* ()

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (^), misalnya: ditulis *mala'ikah,* ditulis *juz'* . Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi *alif*, misalnya: ditulis *ikhtir* .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha disengaja untuk memungkinkan siswa mengalami perkembangan melalui proses belajar mengajar.¹ Program pengajaran dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan tertentu. Tujuan itu ialah supaya siswa mengalami perubahan yang positif.² Penilaian berarti usaha untuk mengetahui sejauh mana perubahan itu telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar.³ Untuk mengetahui seberapa tujuan itu tercapai maka perlu adanya evaluasi.

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai.⁴ Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa sebagai individu maupun posisinya di dalam kegiatan kelompok. Gronlund berpendapat evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Wrightstone, bahwa evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2006), h. 2.

² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, cet. II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 1.

³ M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 22.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), h.25.

dalam kurikulum.⁵ Menurut Undang-Undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab XVI Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.⁶ Agar tujuan evaluasi dapat terwujud sesuai dengan prinsip-prinsip yang mendasari syarat-syarat yang diperlukan, pelaksanaannya menyesuaikan langkah/prosedur evaluasi yang benar. Dalam hal ini harus mempunyai perencanaan dan teknik dalam pelaksanaan evaluasi secara tepat dan benar agar hasil dari evaluasi benar-benar menggambarkan kemampuan siswa sebenarnya.

Berangkat dari pelaksanaan tentang evaluasi di atas, penulis akan meneliti di kampus Unsyiah yang terletak di Banda Aceh. Unsyiah mendirikan program yang bernama UP3AI (Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam). Dengan demikian penulis ingin mengevaluasi pertumbuhan kemampuan mahasiswa tersebut dengan cara mengamati cara belajar mereka. Tujuan penulis dalam hal ini, ingin mengevaluasi mahasiswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian mahasiswa dalam kegiatan belajar baca al-Qur'an. Firman Allah Swt dalam al-Qur'an tentang membaca al-Qur'an dalam surah Muzammil (4) dan Al-A'laq (1-5) :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

⁵ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 18.

⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.1.

Artinya “atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”⁷

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁸

Pentingnya belajar dan menulis al-Qur’an juga tertuang dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut:

- (1) Pendidikan al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur’an.
- (2) Pendidikan al-Qur’an terdiri dari taman kanak-kanak al-Qur’an (TKQ), taman pendidikan al-Qur’an (TPQ), talimul al-Qur’an lil aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.
- (3) Pendidikan al-Qur’an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
- (4) Penyelenggaraan pendidikan al-Qur’an dipusatkan di masjid, mushalla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.

⁷Al-Qur’an dan Terjemahnya Departemen Agama RI

⁸Al-Qur’an dan Terjemahnya Departemen Agama RI

(5) Kurikulum Pendidikan al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama. Kurikulum merupakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.⁹

Terkait dengan evaluasi, bahwa evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar, secara lebih luas evaluasi juga digunakan untuk menilai program dan sistem yang ada di lembaga pendidikan. Berhubung dengan adanya lembaga pendidikan, penulis berkenan akan meneliti mahasiswa di Unsyiah yang mengikuti program UP3AI. Unsyiah adalah perguruan tinggi negeri yang terletak di Banda Aceh, merupakan sebuah kampus yang di dalamnya mempelajari matakuliah umum, seperti kedokteran, teknik, Ekonomi dan lain sebagainya.¹⁰Kampus Unsyiah juga mendirikan sebuah lembaga UP3AI, yaitu Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam (UP3AI). Unsyiah merupakan program akademik dalam bentuk pendampingan kepada seluruh mahasiswa baru Unsyiah selama 2 semester sebagai prasyarat untuk dapat mengambil mata kuliah Agama Islam. Dengan kata lain, jika program UP3AI ini tidak lulus maka mata kuliah Agama Islam juga tidak akan lulus.¹¹

Program UP3AI ini terdiri dari 3 paket yaitu Program Iqra' (belajar baca al-Qur'an), kemudian program praktek Ibadah (tata shalat

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. IX; Jakarta: Kalam Mullia, 2011), h. 149.

¹⁰ Unsyiah memiliki nama Fakultas dan Prodi yang akan penulis sebutkan pada Bab II Pembahasan

¹¹ Syakir Daulay, *Mahasiswa Fakultas Pertanian, Prodi Teknik Hasil Pertanian Universitas Syiah Kuala 2012*. <http://detak-unsyiah.com/opini/dari-up3ai-unsyiah-untuk-indonesia.html>, diakses pada 15 Juli 2016 pukul 07:33

wajib dan sunnah, thaharah dan tahjiz mayit) dan program mentoring. Dalam UP3AI ini juga diadakan diskusi-diskusi agama serta pemberian materi agama sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh pengurus UP3AI. Materi-materi agama disampaikan oleh mentor yang diambil dari kalangan mahasiswa yang juga mendapat pembinaan dari ustadz. Sehingga mentor punya bekal untuk mengajar Dan UP3AI ini dibuat per kelompok. Dan setiap kelompok dibuat sekitar 10 – 12 orang. Hal ini sangat membantu keefektifan dalam proses belajar mengajar.

Ketika dilihat dari segi pembelajaran al-Qur'an di UP3AI unsyiah, masih terjadi banyak permasalahan yang perlu pengkajian lebih mendalam. Maka dari itu, jika kita lihat sekarang, menurut fakta-fakta yang ada dapat dinyatakan bahwa “ kemampuan membaca al-Qur'an lulusan SMA di Aceh mengundang banyak pertanyaan banyak pihak. Rektor Unsyiah Prof.Dr.Ir Samsul Rizal mengatakan bahwa “82 persen mahasiswa yang baru masuk Unsyiah tidak mampu membaca al-Qur'an, hanya 18 persen yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik atau lulus iqra' 6” .¹² Kata Rektor Unsyiah dalam silaturahmi Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unsyiah di Gedung AAC Dayan Dawood, Darussalam, Banda Aceh, Senin (27/7/15) seperti dilansir Harian Aceh.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari sebagian mahasiswa bahwa banyak di kalangan mahasiswa Unsyiah tidak bisa melafalkan huruf bahkan ada yang tidak mengenal huruf hijaiyah, dan adapula yang tidak bisa membedakan huruf, seperti (dibaca).¹³Hal

¹² M. Solich Mubarak, *Mahasiswa Baru di Aceh Tidak Bisa Baca Al-Qur'an*.html, diakses dari <http://bersamadakwah.net/82>, diakses pada Minggu, 20 November 2016 pukul 20:52

¹³ Wawancara dengan Mahasiswa Unsyiah yang Mengikuti UP3AI, 2016

yang demikian disebabkan ada mahasiswa yang belum mengenal Makharijul huruf.¹⁴ Maka dengan demikian sangat dibutuhkan metode yang baik dan efektif untuk pembelajaran al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Mahasiswa Unsyiah dalam Program UP3AI tahun 2016".

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Seberapa besar kemajuan yang mahasiswa dapatkan setelah mengikuti program UP3AI ?
2. Kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar al-Qur'an pada mahasiswa ketika mengikuti UP3AI ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui kemajuan yang mahasiswa dapatkan setelah mengikuti program UP3AI.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar al-Qur'an pada mahasiswa ketika mengikuti UP3AI.

Manfaat Penelitian:

- a. Bagi Mahasiswa untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan

¹⁴Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Bandung : Jendela Hati, 2007), h.3.

UP3AI dan semoga dapat membantu para mahasiswa yang belum mengikuti UP3AI agar dapat mengetahui betapa bermanfaatnya lembaga kajian ini. Dan bagi mahasiswa supaya menambah keimanan dan bertakwa kepada Allah Swt.

- b. Bagi Penulis untuk menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung ketika berada di lapangan melihat sejauh mana tingkat kemampuan membaca al-Qur'an di UP3AI Unsyiah.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan pembaca tentang istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, Adapun istilah-istilah yang perlu di jelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah batasan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹⁵Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai.¹⁶

2. Hasil Belajar

Menurut Djamarah, hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atas perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru

¹⁵ Nada Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1990), h. 12.

¹⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h.2.

berkat pengalaman dan latihan.¹⁷

3. Membaca Al-Qur'an

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, membaca juga mempunyai dua pengertian, yaitu (1) melihat dan mengerti atau dapat melisankan yang tersurat, (2) mengucapkan.¹⁸

Beberapa pengertian membaca menurut para ahli :

Savage and Money mengartikan membaca adalah sebagai suatu proses pemerolehan atau mendapatkan arti dan pengertian dari tulisan tercetak.¹⁹

Ji Sheng, mengartikan membaca adalah menginterpretasi dan mempersepsi bahan yang tertulis dan tercetak selain itu juga komunikasi antara penulis dan pembaca.²⁰ Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada penutup Nabi dan Rasul,²¹ dan merupakan risalah Allah kepada manusia.²²

Dari pengertian di atas, maka kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksudkan penulis adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh Mahasiswa Unsyiah dalam usaha memahami dalam membaca al-Qur'an.

¹⁷ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.75.

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, h.24.

¹⁹ Sutan Firmanawati, *Maniak Membaca, Membesarkan Buah Hati Dengan Puspaswara...*, h. 24.

²⁰ Sutan Firmanawati, *Maniak Membaca, Membesarkan Buah Hati Dengan Puspaswara*, (Jakarta: IKAPI, 2004), h. 71.

²¹ Muhammad Ismail Ibrahim, *Sisi Mulia Al-Qur'an, Terj. Abu Bakar Basalamah*, (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 3.

²² Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Surabaya: Litera AntarNusa, 2012), h. 11.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Sejauh studi pustaka yang penulis lakukan tentang Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Mahasiswa Unsyiah Dalam Program UP3AI tahun 2016 belum pernah ada. Maka dari itu, penelitian ini tentu menjadi sangat penting guna mengungkapkan sejauh mana kemajuan membaca al-Qur'an mahasiswa yang mengikuti UP3AI . Hanya saja penulis menemukan beberapa penelitian yang sedikit berkaitan dan mirip dengan nama penelitian ini tetapi tidak memiliki kesan seperti penelitian yang dilakukan ini.

Beberapa literatur yang penulis temukan adalah seperti penelitian yang berjudul :

1. "Pembinaan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 1 Sibreh". Penelitian ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh yang bernama Nurul Izzati, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sedikit berkaitan dan mirip dengan yang penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca al-Qur'an. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izzati tersebut memfokuskan kepada pembinaan dan tingkat kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.²³ Sementara penulis memfokuskan kepada tingkat kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa Unsyiah menggunakan metode Iqra'.
2. "Efektivitas Metode Iqra' pada TPA Darul Aman di Kecamatan Ulim Pidie Jaya". Penelitian ini dilakukan oleh salah satu

²³ Nurul Izzati, "*Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Sibreh*", skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2010), h. Vii.

mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh yang bernama Hasniwati Syarifuddin, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sedikit berkaitan dan mirip dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Iqra'. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Hasniwati Syarifuddin tersebut memfokuskan kepada efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. Sementara penulis memfokuskan kepada tingkat kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa Unsyiah menggunakan metode Iqra'.

3. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam". Penelitian ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh yang bernama Rafiqah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sedikit berkaitan dan mirip dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Iqra'. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rafiqah tersebut memfokuskan kepada membaca al-Qur'an dengan kaidah Ilmu Tajwid.²⁴ Sementara penulis memfokuskan kepada tingkat kemampuan membaca al-Qur'an pada mahasiswa Unsyiah menggunakan metode Iqra.

²⁴ Rafiqah, "*Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 Pada Prodi Pai*", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2014), h. vii.

4. “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di SMA Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga”. Penelitian ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa IAIN Purwokerto, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sedikit berkaitan dan mirip dengan yang penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang evaluasi membaca al-Qur’an, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Khamdan tersebut memfokuskan kepada cara pelaksanaan evaluasi pembelajaran al-Qur’an hadits di SMA Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga. Sementara penulis memfokuskan kepada evaluasi hasil belajar al-Qur’an mahasiswa Unsyiah di Banda Aceh.²⁵
5. “Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa UIN ar-raniry Banda Aceh yang bernama Maryulis, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sedikit berkaitan dan mirip dengan yang penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang evaluasi. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Maryulis tersebut memfokuskan untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi pendidikan agama Islam dan sistemnya. Sementara penulis memfokuskan kepada evaluasi tingkat kemampuan membaca al-Qur’an pada mahasiswa Unsyiah.
6. “Kajian yuridis sosiologis tentang Eksistensi dan Peranan Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama

²⁵ Khamdan, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di SMA Muhammadiyah Arenan”, Skripsi, (Purwokerto: Iain Purwokerto, 2015), h. Vii.

Islam (UP3AI) di Universitas Syiah Kuala”.²⁶ Penelitian ini dilakukan oleh salah satu Dosen Universitas Syiah Kuala yang bernama Zahratul Idami, S.H., M.Hum., Dosen Fakultas Hukum Unsyiah. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh dosen tersebut sedikit berkaitan dan mirip dengan yang penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang UP3AI. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Zahratul Idami, S.H., M.Hum., tersebut memfokuskan untuk mengetahui sejauh mana peran UP3AI unsyiah. Sementara penulis memfokuskan kepada evaluasi program UP3AI dalam tingkat kemampuan membaca al-Qur’an pada mahasiswa Unsyiah.

²⁶ Zahratul Idami, *Kajian Yuridis Sosiologis tentang Eksistensi dan Peranan Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam (UP3AI) di Universitas Syiah Kuala*, 2009. Diakses pada tanggal 29 maret 2017 dari situs: <http://fsd.unsyiah.ac.id/zahratulidami>

BAB II

PROSES BELAJAR MENGAJAR BACA AL-QUR'AN DAN PROGRAM UP3AI UNSYIAH

Bab ini merupakan landasan teoritis, dimana membahas semua cakupan yang berkenaan dengan judul di atas. Seperti tata cara membaca al-Qur'an, faktor yang menyebabkan kesulitan membaca al-Qur'an, cara mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an, dilanjutkan dengan program UP3AI di kampus Unsyiah dan indikasi kemajuan suatu proses kegiatan belajar mengajar. Maka uraian pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Tata Cara Membaca Al-Qur'an

Tata cara membaca al-Qur'an menurut ulama qira'at terbagi menjadi 4 macam, yaitu sebagai berikut:

a. At -Tahqiq

Tahqiq adalah bacaan al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid, yang lazim digunakan untuk mengajarkan al-Qur'an dengan sempurna.

b. At - Tartil

Tartil adalah bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standar, yakni pertengahan antara at - tahqiq dan at - tadwir. Bacaan ini adalah bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan al-Qur'an saat diturunkan.¹

c. At -Tadwir

Tadwir merupakan cara membaca al-Qur'an di bawah tartil diatas hadr (tingkatan keempat). Bacaan yang tidak terlalu cepat dan

¹ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Bandung, Jendela Hati, 2016), h. 17

tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara al-hadr dan at - tartil, namun masih bertajwid.

d. Al - Hadr

Hadr adalah bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktikkan tajwidnya.

B. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an adalah dasar untuk memahami apa yang terkandung dalam al-Qur'an. Kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik biasanya akan tampak jelas. Dengan munculnya perilaku yang tidak biasa. Tapi penting untuk diingat bahwa faktor yang utama mempengaruhi kesulitan yang dialami oleh peserta didik adalah berasal dari diri individu peserta didik itu sendiri. Berikut ini penulis jelaskan faktor-faktor yang membuat peserta didik sulit dalam belajar membaca al-Qur'an:

a. Faktor internal

1) Daya ingat rendah

Daya ingat rendah sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Anak yang sudah belajar dengan keras namun daya ingat di bawah rata-rata hasilnya akan kalah dengan anak yang mempunyai daya ingat tinggi.²

2) Terganggunya alat-alat indra

Kita semua pasti tahu, kesehatan merupakan salah satu hal penting yang menentukan aktivitas sehari-hari. Begitu juga dalam belajar. Seseorang yang mengalami cacat mata tentu akan merasa

² Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta :2013), h. 19.

kesulitan saat mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan dunia penglihatan. Ataupun yang menderita tunarungu, tentu ia akan kesulitan saat mempelajari pelajaran seni musik dan sebagainya.

3) Kebiasaan belajar atau rutinitas

Seorang anak yang terbiasa belajar dengan kata lain ada jadwal tertentu setiap harinya juga akan mengalami perbedaan prestasi dengan anak yang belajar tidak tertentu setiap harinya.

4) Tingkat kecerdasan (Intelegensi)

Meskipun bukan satu-satunya sebagai yang menentukan kecerdasan seseorang, intelegensi juga memberi pengaruh pada kesulitan belajar membaca seseorang.

5) Minat

Minat dalam Kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Sedangkan minat menurut istilah adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³ Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya. Minat belajar yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi.

6) Emosi (perasaan)

Emosi juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Emosi

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

diartikan sebagai terdugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh. Emosi itulah yang akan membantu mempercepat proses pembelajaran.

7) Motivasi atau cita-cita

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan sesuatu hal. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang.

8) Rasa percaya diri

Seseorang yang merasa dirinya mampu mempelajari sesuatu maka keyakinannya itu yang akan menuntunnya menuju keberhasilan.

9) Kematangan atau kesiapan

Dalam belajar, kematangan atau kesiapan itu sangat menentukan. Oleh karena itu, setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan seseorang.⁴

b. Faktor eksternal

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar.

2) Suasana rumah

Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenang, dan damai. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada :2005), h. 135.

3) Keadaan ekonomi

Ekonomi keluarga yang kurang mampu terkadang membuat anak lebih rajin dalam bekerja membantu orang tua mereka dari pada belajar. Dan untuk anak yang terlahir dalam keluarga ekonomi yang berlebihan akan membuat mereka malas untuk belajar dan lebih memiiah untuk bersenang-senang.

4) Faktor sekolah.

Yang dimaksud sekolah adalah semua komponen yang ada dalam sekolah maupun yang terjadi saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Semisal metode mengajar guru yang tidak sesuai dengan peserta didik ataupun sarana dan prasarana yang ada di sekolah.⁵

5) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial di sini adalah lingkungan tempat tinggal, aktivitas dalam masyarakat, dan juga teman sepergaulan. Diantara ketiga lingkungan sosial ini yang paling berpengaruh pada diri peserta didik adalah lingkungan teman sepergaulan. Karena teman bergaul mempunyai kesempatan yang lebih besar dan cepat masuk untuk memengaruhi temannya.

C. Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum. Berikut adalah

⁵ Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: 2008), h. 85-92.

beberapa cara untuk seorang guru maupun orang tua untuk membuat anak atau peserta didik lebih mudah dalam membaca al-Qur'an, yaitu:

1. Kuasai huruf-huruf hijaiyah

Ini adalah pintu awal untuk belajar membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, penguasaan huruf hijaiyah dan cara melafalkannya sangat penting untuk menguasai dan mempercepat belajar membaca al-Qur'an. Jika ini sudah dikuasai dengan baik, bahasan lainnya akan dikuasai dengan mudah.⁶

2. Kuasai tanda baca

Setelah paham dengan huruf hijaiyah, langkah selanjutnya adalah menguasai tanda baca, baik vokal maupun konsonan. Misalnya, kapan sebuah huruf berbunyi a, i, u. Mengeja tanda baca huruf hijaiyah sebenarnya tidak berbeda dengan cara mengeja huruf latin.

3. Kuasai Isyarat Bacaan

Menguasai isyarat bacaan adalah mengetahui kapan sebuah huruf dibaca pendek, panjang, ditahan atau diayun. Sebenarnya, hal ini sama seperti ketukan dalam irama lagu. al-Qur'an itu indah dan mengandung unsur irama dan seni.

4. Menguasai Ilmu Tajwid

Menguasai ilmu tajwid dan hukum-hukum tajwid itu tidak sesulit yang dibayangkan. Penekanannya bukan pada teori, melainkan pada praktik membacanya. Semakin banyak dipraktikkan, semakin cepat ilmu tajwid dikuasai. Bahkan, sekarang ini sudah ada al-Qur'an bertajwid sehingga semakin mempermudah pembacaan al-Qur'an.

⁶ Hasby Ashidiqy, *2 Jam Pintar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta, Kaysa Media : 2014), h. 2

5. Jangan Takut Salah dalam Membaca Al-Qur'an

Banyak orang yang tidak mau belajar membaca al-Qur'an karena takut salah. Allah Maha mengerti. Kalaupun salah saat belajar membaca al-Qur'an, hal itu tidak pernah dihitung jadi dosa, tetapi berbuah pahala. Pahala pertama didapat karena usahanya dalam belajar membaca al-Qur'an, sedangkan pahala kedua karena terbata-bata atau mengalami kesalahan dalam membaca.

6. Istikamah dalam latihan Membaca Al-Qur'an

Seseorang dapat menjadi ahli kalau ia banyak berlatih dan istikamah. Begitu pula jika ingin ahli dalam membaca al-Qur'an. Harus semakin banyak berlatih dan berdampingan dengan guru yang ahli. Suatu saat ia akan menjadi ahli.

D. Program UP3AI Unsyiah

a. Universitas Syiah Kuala

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) adalah perguruan tinggi negeri tertua di Aceh. Berdiri pada tanggal 2 *September 1961* dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian Unsyiah dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia, nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Unsyiah berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh.⁷

⁷ Universitas Syiah Kuala, <http://unsyiah.ac.id/profil/sejarah>, diakses Minggu, tanggal 26 Maret 2017 Pukul 11:30

Berikut beberapa nama Fakultas dan Prodi yang ada di Universitas Syiah Kuala⁸:

Tabel 2.1. Fakultas dan prodi yang ada di Unsyiah

| FAKULTAS | PRODI |
|---------------------------------------|--|
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis | Ekonomi Akuntansi, Ekonomi Internasional Accounting, Program/IAP, Ekonomi Manajemen, Ekonomi Studi Pembangunan, Ekonomi Islam, Program Diploma Pendidikan Kesekretariatan/PDPK, Program Diploma Pemasaran, Program Diploma Perbankan, Program Diploma Perpajakan, Program Diploma Akuntansi, Program Diploma Manajemen Perusahaan. |
| Fakultas Kedokteran Hewan | Klinik Veteriner , Profesi Dokter Hewan |
| Fakultas Hukum | Ilmu Hukum |
| Fakultas Teknik | Teknik Sipil ,Teknik Mesin, Teknik Kimia, Arsitektur, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Geofisika, Teknik Pertambangan, Teknik Geologi, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Komputer, Program Diploma Teknik Sipil, Program Diploma Teknik Mesin, Program Diploma Teknik Kimia Program Diploma Teknik Elektro. |
| Fakultas Pertanian | Agribisnis Produksi Ternak, Teknologi Hasil Pertanian ,Teknik Pertanian, Agroteknologi, Ilmu Tanah, Program Diploma Manajemen Agribisnis, Program Diploma Peternakan. |
| Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ilmu PKK , Ilmu Pendidikan Matematika, Ilmu Pendidikan Fisika, Ilmu Pendidikan |

⁸ Universitas Syiah kuala, https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Syiah_Kuala, diakses Sabtu, tanggal 31 Maret 2017 Pukul 15:53,

| | |
|----------------------------------|--|
| | Biologi, Ilmu Pendidikan Kimia, Ilmu Pendidikan Sejarah, Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Ilmu PPKn, Ilmu Pendidikan Ekonomi, Ilmu Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Ilmu Pendidikan Geografi, Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD. |
| Fakultas Kedokteran | Pendidikan Dokter, Ilmu Keperawatan, Kedokteran Gigi, Psikologi. |
| Fakultas MIPA | Matematika, Fisika, Biologi Kimia, Informatika (Ilmu Komputer), Farmasi, Program Diploma Manajemen Informatika, Program Diploma Instrumentasi Komputasi. |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Politik | Ilmu Politik Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan. ⁹ |
| Fakultas Kelautan dan Perikanan | Ilmu Kelautan Budidaya Perairan, Pemanfaatan Sumber daya Perikanan. |

b. Latar Belakang Berdiri UP3AI

Program ini sudah di mulai sejak tahun 1990 dengan nama PPA (Program Pendamping Mata Kuliah Agama), akan tetapi di setiap fakultas di lingkungan Unsyiah masih merupakan suatu lembaga yang lepas, artinya tidak mengikat mahasiswa. Program inipun hanya ada di sebagian fakultas, belum semua fakultas menerapkan program ini, dan

⁹ Universitas Syiah Kuala, *Panduan Akademik Program Sarjana (S1) 2014-2019* (Darussalam : 2014), h. 7.

hanya diikuti oleh sebagian kecil mahasiswa yang ingin memperbaiki bacaan al-Qur'annya, karena pada saat itu program yang ada pada lembaga ini sebatas membaca al-Qur'an saja. Selanjutnya pada tahun 1995 program ini mulai diberi nama dengan LP3A (Lembaga Program Pendamping Pendidikan Agama), dan programnyapun sudah bertambah dengan praktek ibadah serta mentoring.

Dalam SK Rektor Unsyiah No. 043/2001 tentang Penyempurnaan dan Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama pada Unsyiah, disebutkan bahwa Program Pendamping Mata Kuliah Agama, merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi setiap mahasiswa Unsyiah yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama. Setelah adanya SK rektor tersebut lembaga yang dulunya masih berdiri sendiri di masing-masing fakultas dan belum begitu mengikat mahasiswa tapi akhirnya dikuatkan di bawah satu unit dengan nama UP3AI yaitu Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam.¹⁰

c. Tujuan UP3AI

UP3AI ini mempunyai peranan yang bertujuan:

- Untuk mewujudkan generasi Qur'ani
- Untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di lingkungan mahasiswa Unsyiah juga meningkatkan pengetahuan keagamaan
- Untuk memberantas buta huruf al-Qur'an di kalangan mahasiswa
- Untukn membentuk insan kampus yang beriman dan berilmu

¹⁰ Zahratul Idami, *Kajian yuridis sosiologis tentang Eksistensi dan Peranan Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam (UP3AI) di Universitas Syiah Kuala*, (Bandung :2009, LKSK), h. 52.

pengetahuan.

d. Program dan Diklat Pengajaran di UP3AI

Pada tahun 2001 yaitu dengan dikeluarkan Surat Keputusan Rektor (SK) Rektor Unsyiah No.043 Tahun 2001 Tentang Penyempurnaan dan Peningkatan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Unsyiah. Sk Rektor tersebut terdiri dari 14 Pasal dan dalam Pasal 6 disebutkan bahwa beban studi mata kuliah pendidikan Agama sebagai matakuliah pengembangan Kepribadian di Unsyiah ditetapkan 2 SKS dengan kegiatan meliputi :

- a. Kuliah tatap muka selama 100 menit
- b. Tugas terstruktur dan tugas mandiri masing-masing disajikan dalam kegiatan:
 - ✓ Pembelajaran dan kegiatan monitoring (pembinaan akhlak/ kepribadian) dan pemahaman al-Qur'an (metode Iqra') yang dilaksanakan pada semester genap selama 60 menit efektif dalam seminggu.
 - ✓ Praktek Ibadah dilaksanakan pada semester genap selama 60 menit efektif dalam seminggu.

Program UP3AI ini terdiri dari 3 paket yaitu Program Iqra' (belajar baca al-Qur'an), kemudian program praktek Ibadah (tata shalat wajib dan sunnah, thaharah dan tahjiz mayit) dan program mentoring.

Silabus Program Iqra'

Tabel 2.2. Silabus Program Iqra

| No | Materi Pembelajaran | Indikator | Waktu | Sumber Belajar |
|----|--|--|-------|--|
| 1. | Keutamaan membaca al-Qur'an | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan keutamaan membaca alqur'an. ✓ Menjelaskan manfaat membaca al-Qur'an. ✓ Menjelaskan keutamaan berkumpul untuk mempelajari al-Qur'an | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul program Iqra ✓ Sumber bacaan lainnya |
| 2. | Keutamaan berkumpul mempelajari al-Qur'an. | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan ayat alQur'an/hadits tentang keutamaan berkumpul mempelajari al-Qur'an. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul program Iqra ✓ Sumber bacaan lainnya |
| 3. | Pentingnya ilmu tajwid. | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan pengertian tajwid. ✓ Menjelaskan pentingnya ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul program Iqra ✓ Sumber bacaan lainnya. |
| 4. | Ta'riful Qur'an (Mengenal al-Qur'an). | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan makna dari al-Qur'an. ✓ Menjelaskan unsur-unsur yang tersirat dari definisi al-Qur'an. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul program Iqra ✓ Sumber bacaan lainnya. |
| 5. | Kisah orang sukses dengan al-Qur'an | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menceritakan kisah orang sukses dengan al-Qur'an. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul program Iqra ✓ Sumber bacaan lainnya. |
| 6. | Makharijul huruf. | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan makna dari makharijul huruf. ✓ Menyebutkan bagianbagian makharijul huruf beserta contohnya. ✓ Mempraktekkan makharijul huruf. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Iqra' ✓ Al-Qur'an |

| | | | | |
|-----|----------------------|---|-------|--|
| 7. | Hukum nun dan tanwin | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin. ✓ Menjelaskan macam - macam hukum nun sukun dan tanwin beserta contohnya. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Iqra' ✓ Al-Qur'an |
| 8. | Hukum mim sukun. | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempraktekkan bacaan hukum nun sukun dan tanwin. ✓ Menjelaskan hukum bacaan mim sukun. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Iqra' ✓ Al-Qur'an |
| 9. | Hukum Mad | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan macam - macam hukum mim sukun beserta contohnya. ✓ Mempraktekkan bacaan hukum mim sukun. ✓ Menjelaskan pengertian mad. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Al-Qur'an |
| 10. | Qalqalah | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan macam - macam mad beserta contohnya. ✓ Mempraktekkan bacaan hukum mad. ✓ Menjelaskan pengertian Qalqalah . ✓ Menyebutkan huruf - huruf Qalqalah. ✓ Menyebutkan macam - macam Qalqalah. ✓ Mempraktekkan bacaan dari Qalqalah. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Iqra' ✓ Al-Qur'an |
| 11. | Waqaf | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan pengertian dari waqaf. ✓ Menjelaskan macam - macam waqaf beserta contohnya. ✓ Mempraktekkan bacaan waqaf. ✓ Menyebutkan dan | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Al-Qur'an |

| | | | | |
|-----|--------------------|---|-------|---|
| 12. | Tanda-tanda khusus | menjelaskan tanda-tanda khusus dalam al-Qur'an. | 120 m | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modul Program Iqra' ✓ Buku Tajwid ✓ Al-Qur'an |
|-----|--------------------|---|-------|---|

Silabus Praktek Ibadah

Tabel 2.3. silabus praktek ibadah dan mentoring yang terdapat dalam buku diktat pengajaran di UP3AI :

| | |
|----------------------|---|
| Praktek Thaharah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek Wudhu (niat, do'a, setelah wudhu) 2. Mandi (niat dan doa) 3. Praktek tayamum |
| Shalat Fardhu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek adzan dan iqamah (do'a setelah adzan dan iqamah) 2. Praktek Shalat (bacaan shalat) 3. Praktek shalat berjamaah (posisi, masbuk, menegur imam) |
| Amalan Ibadah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Shalat Dhuha (2x/pekan) 2. Tilawah al-Qur'an (10 hal/pekan) 3. Shalat tahajud (1x/pekan) 4. Shaum + Ifthar (1x/bulan) 5. Shalat berjama'ah (2 waktu/hari) 6. Shalat Jum'at (1x/pekan) |
| Praktek Tajhiz Mayit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memandikan 2. Mengkafankan 3. Mengusung dan menguburkan 4. Bacaan shalat jenazah laki-laki, perempuan, anak-anak¹¹ |

¹¹ Rahmat Fadhil, Nur Pramayudi, Taufik Hidayat, *Praktek Ibadah dan Mentoring UP3AI Unsyiah*, (Darussalam, 2014), hal .1

SILABUS MENTORING

Tabel 2.4. Silabus mentoring mahasiswa UP3AI

| | |
|---------------------------------|--|
| Allahu Ghayatuna | Tujuan Umum : Peserta dapat mengenal dan mencintai Allah SWT serta menjadikan Allah sebagai satu-satunya tujuan dalam hidupnya sehingga segala tindak tanduknya dapat terjaga karena senantiasa dipantau oleh Allah. |
| Rasulullah Qudwatuna | Tujuan Umum : Peserta berkomitmen untuk meneladani Nabi Muhammad SAW dalam semua aktivitas, terutama aktifitas ibadah dan da'wah. |
| Islam Way of Life | Tujuan Umum : Peserta meyakini dan memahami bahwa Islam adalah sebagai satu satunya sistem kehidupan untuk dijadikan pedoman dalam menata kehidupan dari tingkat individu, keluarga, masyarakat, negara bahkan dunia dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. |
| Back to Al-Qur'an | Tujuan Umum : Peserta menjalin hubungan yang kuat dan akrab dengan kitab Allah SWT dengan selalu membaca, mentadaburi, menghafal dan mengamalkan serta mendakwahrkannya. |
| Pergaulan Muda Mudi dalam Islam | Tujuan Umum: Menyadari batasan-batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim |
| Ghazwul Fikri | Tujuan Umum: Menyadari tipu daya dari musuh-musuh Islam untuk menghancurkan peradaban dan nilai-nilai masyarakat muslim dengan berbagai sarana ghazwul fikri. |
| Problematika Kaum Muslimin | Tujuan Umum : Peserta memahami problematika yang dihadapi umat Islam dan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi dalam penyelesaian probelematika umat. |
| Tarbiyah Islamiyah | Tujuan Umum : Peserta memiliki komitmen untuk mentarbiyah dirinya secara benar guna mewujudkan syaksiyah islamiyah dan syaksiyah. |

Berikut Buku Catatan praktek ibadah dan mentoring:

Tabel 2.5. Buku catatan praktek ibadah dan mentoring

| | | | |
|--|-----------|---------------|----------------------|
| BUKU CATATAN PRAKTEK IBADAH DAN MENTORING | | | UP3AI UNSYIAH |
| FAKULTAS | Pertemuan | Wkt Rencana | |
| JUR/PRODI | Tanggal | Wkt Realisasi | |

| No | Amalan Pekanan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Inisial Peserta |
|----|----------------------------|---|---|---|---|---|-----------------|
| 1 | Kehadiran | | | | | | 1 |
| 2 | Terlambat Hadir | | | | | | 2 |
| 3 | Shalat berjamaah di mesjid | | | | | | 3 |
| 4 | Tilawah | | | | | | 4 |
| 5 | Shalat Dhuha | | | | | | 5 |
| 6 | ShaumSunnah + Ifthar | | | | | | |
| 7 | Qiyamullail | | | | | | |
| 8 | Shalat jum.at | | | | | | |
| 9 | Membaca R Shalihin | | | | | | |
| 10 | Ziarah kubur | | | | | | |
| 11 | Berita nasional | | | | | | |
| 12 | Berita Internasional | | | | | | |
| 13 | Berita dunia islam | | | | | | |
| 14 | Olahraga | | | | | | |
| 15 | Jalan kaki | | | | | | |
| 16 | Lari | | | | | | |
| 17 | Pemain Or Khusus | | | | | | |
| 18 | Kegiatan keluarga | | | | | | |
| 19 | Membantu Orang tua | | | | | | |
| 20 | Membantu tetangga | | | | | | |

Realilasi Agenda

Tabel 2.6 Realisasi Agenda

| NO | AGENDA | TEMA | PETUGAS | KET |
|----|---------------------|------|---------|-----|
| 1 | Iftitah/Pembukaan | | | |
| 2 | Tilawah | | | |
| 3 | Tadabur | | | |
| 4 | Materi PI/Mentoring | | | |
| 5 | Diskusi & Evaluasi | | | |

| | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|
| 6 | Taklimat | | | |
| 7 | Berita | | | |
| 8 | Infaq | | | |
| 9 | Ikhtitam/ Penutup | | | |

CATATAN PERTEMUAN

| No | Catatan |
|----|---------|
| | |

Mentor

E. Indikasi Kemajuan Suatu Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Pengertian indikasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) yang berarti tanda-tanda yang menarik perhatian, petunjuk. Dari kata indikasi tersebut maka hal yang menjadi tanda-tanda adanya kemajuan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar penulis uraikan mencakup seperti: adanya tahapan pembelajaran, strategi pembelajaran dalam hal belajar dan mengajar, cara komunikasi belajar mengajar, kinerja mengajar dalam suatu proses belajar mengajar.

1. Pengelolaan Ruang kelas yang Baik

Kelas merupakan lingkungan yang harus di jaga agar nyaman digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar, baik oleh guru maupun murid. Di dalamnya, guru dan murid akan melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran.¹² Berkaitan dengan ruang kelas,

¹² Ardi Setyanto, *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Diva Press: 2014), hal. 19.

guru harus membagi ruangan menjadi beberapa area guna memudahkan menjalin komunikasi dengan anak didiknya. Dengan demikian maka proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan nyaman dan akan membuat siswa mudah dalam menyerap pelajaran.

2. Tahapan Pembelajaran

Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahapan pokok yang harus diperhatikan dan diterapkan sebagai berikut:

- a. Tahap pemula adalah tahapan persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- b. Tahap Pengajaran yaitu langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan.
- c. Tahap penilaian dan tindak lanjut (evaluasi), ialah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula. Twelker mengemukakan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran mencakup empat hal, yaitu:¹³

- a. Penetapan tujuan pengajaran.
- b. Penetapan sistem pendekatan pembelajaran

¹³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana:2009), hal.134.

- c. Pemilihan dan penetapan metode, teknik dan prosedur pembelajaran. Termasuk penetapan alat, media, sumber dan fasilitas pengajaran (kegiatan pembelajaran dan pengelolaan waktu).
 - d. Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran beserta dengan menggunakan evaluasi.
4. Kinerja Mengajar Guru

Adapun pengertian kinerja menurut Departemen Pendidikan Nasional diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Untuk memperoleh kinerja mengajar guru dalam pembelajaran ini, maka ketiga kegiatan pokok ini akan diuraikan sebagai berikut:

A. Merencanakan Pembelajaran

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Marzano mengemukakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran perlu dipertimbangkan lima aspek atau dimensi dalam belajar, yaitu:¹⁴

- a. Persepsi dan sikap positif tentang belajar.
- b. Memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan .
- c. Memperluas dan menyempurnakan pengetahuan.
- d. Menggunakan pengetahuan yang bermakna.
- e. Pikiran yang produktif.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana: 2013), hal. 32-52.

Kelima dimensi belajar di atas dapat menjadi acuan bagi guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, dimensi merencanakan pembelajaran yang dijadikan kajian dalam tulisan ini meliputi indikator sebagai berikut: a) merumuskan tujuan pembelajaran, b) memilih dan mengembangkan bahan pelajaran, c) merumuskan kegiatan belajar mengajar, d) merencanakan penilaian.

B. Melaksanakan Pembelajaran

Kegiatan pokok kedua dalam kinerja mengajar guru yaitu melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini, guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi, dan informasi yang penting lainnya dalam hal belajar mengajar.

C. Mengevaluasi Pembelajaran

Adapun tugas pokok guru yang ketiga adalah mengevaluasi pembelajaran. Penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, nilai, maupun proses. Menurut Utomo, evaluasi pembelajaran ini berguna bagi guru untuk mengevaluasi seberapa besar keefektifan pembelajaran yang dilakukannya. Dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir kegiatan akan bisa dideteksi siswa mana yang masih mengalami kesulitan, dan pada bagian apa siswa merasa sulit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan dan Pendekatan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Dalam penelitian diperlukan penjelasan atau deskripsi mengenai subyek yang dijadikan bahan penelitian berkenaan dengan keadaan, fakta, variabel. Jadi dalam penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian deskriptif. Dalam hal ini penulis akan meneliti dan berusaha mencari data yang ada di lapangan secara jelas dan sistematis, serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unsyiah yang mengikuti UP3AI tahun 2016 yang berjumlah 60 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan ketua lembaga UP3AI terkait dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 105-106

lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu: suatu pengamatan yang menghimpun suatu data kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan oleh peneliti. Maka penulis harus mengamati situasi dan kondisi tempat belajar mengajar, sarana dan prasarana, para mentor, mahasiswa, serta penyelidikan yang berhubungan langsung dengan proses belajar al-Qur'an tersebut.

2. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada masing-masing mahasiswa yang telah mengikuti UP3AI. Dalam hal ini, penulis menyiapkan dan membagi kan angket kepada mahasiswa Unsyiah yang telah mengikuti UP3AI.²

² Sukardi, *Evaluasi Pendidikan dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.89

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog dengan mengajukan pertanyaan yang dituju untuk mendapatkan informasi,³ baik dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berkisar seputar bagaimana cara belajar al-Qur'an di UP3AI Unsyiah, metode apa saja yang dipakai dan lain sebagainya.

4. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini adalah suatu cara dalam yang digunakan para penulis untuk mengambil suatu informasi yang lengkap dan akurat yang berupa dokumen, catatan dan laporan yang relevan bukti berupa foto-foto ketika melakukan interview dengan mahasiswa yang sedang mengikuti UP3AI tersebut.⁴

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini data penelitian diperoleh dari:

a. Data primer

Sumber data penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latarbelakang penelitian. Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketua UP3AI Unsyiah, mentor UP3AI Unsyiah, mahasiswa yang mengikuti UP3AI Unsyiah di Mesjid Jami' Unsyiah.

³ Sutrisno Hadi, *metodologi Research II.* (Yogyakarta, 1990), hal. 20.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2006), hal. 158.

b. Data sekunder

Sumber data penelitian ini didapat dari beberapa bacaan buku, internet, yang menjadi rujukan literatur yang mendukung penelitian ini dan dokumentasi seperti bukti mahasiswa memang telah mengikuti program UP3AI Unsyiah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satupola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data”. Dengan kata lain, data yang terkumpul kemudian diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi itu kemudian diatur urutannya agar memudahkan pengolahan selanjutnya. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dan analisis data dalam kuantitatif disebut juga dengan analisa statistik. Dalam melakukan analisis data kuantitatif ini, terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan. Tahap-tahap tersebut antara lain:

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan- kesalahan dan

kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan.

2. Codeting

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap datayang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

Untuk menghitung persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Angka Persentase

F= Frekuensiyang dicari persentasenya

N= Jumlahresponden

Perhitungan frekuensi dan persentase yang di lakukan dengan langkah sebagai berikut:⁵

1. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden ;
2. Menghitung frekuensi dan persentase dari jawaban ;
3. Memasukkan data ke dalam tabel ;
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pedoman yang diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

100 % = Seluruhnya

80 % - 99 % = Pada Umumnya

79 % - 60 % = Sebagian besar

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,s* (Jakarta: Mutiara, 1987), hal.40

| | |
|-------------|-------------------------------------|
| 59 % - 50 % | = Setengah atau lebih dari setengah |
| 49 % - 40 % | = Kurang dari setengah |
| 39 % - 20 % | = Sebagian kecil |
| 19 % - 0 % | = Sedikit sekali |

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang sistem evaluasi hasil belajar baca Al-Qur'an mahasiswa Unsyiah dalam program UP3AI tahun 2016.

E. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berpedoman pada buku panduan tulisan ilmiah yang di tertibkan oleh fakultas tarbiyah dan keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh Tahun 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mesjid Jami' Unsyiah didirikan pada tahun 1990. Terletak di Jalan Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Aceh Besar. Letaknya yang strategis yaitu di pusat kompleks kampus, membuat masjid ini mudah dijangkau. Masjid yang terdiri atas dua lantai ini, digunakan juga sebagai pusat kajian Islam bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Kegiatan kajian UP3AI ini memanfaatkan lantai dasar Masjid Jami'.¹ Selain itu, kampus Unsyiah juga menggunakannya untuk kajian agama bagi mahasiswa pada awal-awal semester yang disebut dengan Unit Pengembangan Program Pendamping Agama Islam (UP3AI).

1. Sejarah Singkat Berdirinya UP3AI Unsyiah

Program ini sudah dimulai sejak tahun 1990 dengan nama PPA (Program Pendamping Mata Kuliah Agama), akan tetapi di setiap fakultas di lingkungan Unsyiah masih merupakan suatu lembaga yang lepas, artinya tidak mengikat mahasiswa. Program inipun hanya ada di sebagian fakultas, belum semua fakultas menerapkan program ini, dan hanya diikuti oleh sebagian kecil mahasiswa yang ingin memperbaiki bacaan al-Qur'annya, karena pada saat itu program yang ada pada lembaga ini sebatas membaca al-Qur'an saja. Selanjutnya pada tahun 1995 program ini mulai diberi nama dengan LP3A (Lembaga Program Pendamping Pendidikan Agama), dan programnya pun sudah bertambah

¹ Hasil Observasi di Masjid Jami' Unsyiah pada tanggal 14- Juni -2017

dengan praktek ibadah serta mentoring.²

2. Visi dan Misi Program UP3AI Unsyiah

Hadirnya program UP3AI ini telah menampakkan manfaatnya bagi mahasiswa, terutama kualitas mahasiswa dalam menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama serta dapat memperlancar membaca al-Qur'an sebagai modal dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Di samping itu, program UP3AI juga mempunyai visi dan misi. Adapun visi program UP3AI yaitu:

1. VISI

- a. Mewujudkan mahasiswa Unsyiah sebagai generasi muslim yang berjiwa dan berakhlak Qur'ani.

2. MISI

- a. Memaksimalkan peran Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam (PPAI) dalam pembentukan karakter mahasiswa
- b. Mengoptimalkan pengelolaan PPAI sebagai pendamping matakuliah PAI.
- c. Sosialisasi dan pemantapan urgensi PPAI kepada pihak-pihak yang memiliki kebijakan, khususnya Direktorat
- d. Menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya Rektorat, Dinas Syari'at Islam, MPU dan lain-lain

² Zahratul Idami, *Kajian Yuridis Sosiologis tentang Eksistensi dan Peranan Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam (UP3AI) di Universitas Syiah Kuala*, (Bandung :2009, LKSK), h. 52.

- e. Menjalin silaturahmi antarpengurus UP3AI dengan pihak rektorat, dekan dan dosen-dosen agama Unsyiah dan mahasiswa Unsyiah.³

3. Jumlah Mentor Beserta Pengurus Program UP3AI

Tabel 4.1. Jumlah mentor yang mengajar di UP3AI Unsyiah

| Jumlah Mentor | Jumlah Mahasiswa |
|---------------|------------------|
| • 600 Orang | • 5000 orang |

Tabel 4.2. Nama , jabatan dan tugas pengurus UP3AI

| NO. | NAMA/NIP | JABATAN DALAM DINAS | TUGAS PADA UP3AI |
|-----|---|------------------------|------------------------------------|
| 1 | Fathurrahmi, S.Si, M.Si 19781104200812100 3 | Dosen FMIPA | Ketua |
| 2 | Enzus Tinianus, SH, M.Hum 197407212000031001 | Dosen FH | Wakil Ketua |
| 3 | Dr. Ichsan.M.Sc 19771002003121001 | DosenFK | Sekretaris |
| 4 | Yus Yudhyantoro, S.T, M.T 19720203200012100 1 | Dosen FT | Wakil Sekretaris |
| 5 | Dr. Safrida, S.Pd, M.Si 198008052005012003 | Dosen FKIP | Bendahara |
| 6 | Armi Amanda Daulay, S.KG | Kontrak | Wakil Bendahara |
| 7 | Muhammad Dekar, S.Pd | Kontrak | Bidang Akademik |
| 8 | Dhea Amalia Ginting | Kontrak | Bidang MTQ |
| 9 | Muhammad Ahlan, ST,M.Sc 198507192016011101 | DosenKontrak FT | Bidang Humas |
| 10 | Wendi Septian, S.Pd | Kontrak | Bidang Diklat |
| 11 | Muthmainnah, S.KG | Kontrak | Bidang Personalia |
| 12 | Eghy Slowmanto | Kontrak | Bidang Dokumentasi dan Arsip |
| 13 | Ridwan Ibrahim, S.E, MM. Ak 195808081986031007 | Dosen FE | Ketua UP3AI FE |

³ Data diperoleh dari bagian Bidang Diklat Wendi Septian S.Pd pada tanggal 5 Juli 2017

| | | | |
|----|---|------------------|--|
| 14 | EviMutia, S.E, M.Si, Ak 198304282006042002 | Dosen FE | Sekretaris UP3AI FE |
| 15 | Muhammad Nazar, S.Pd., MSCST 19790611200604100 2 | Dosen FKIP | Ketua UP3AI FKIP |
| 16 | Dr. Irsyadillah, M.Sc 198106092006041006 | Dosen FKIP | Sekretaris UP3AI FKIP |
| 17 | Dr. Ir. Mochammad Afifuddin, M.Eng 196409071989031003 | Dosen FT | Ketua UP3AI FT |
| 18 | Laina Hilma Sari, M.Sc, Ph.D 198007122006042003 | Dosen FT | Sekretaris UP3AI FT |
| 19 | Dr. Ir. Husni, M.Agr. Sc. 196502041992031002 | Dosen FP | Ketua UP3AI FP |
| 20 | Syafriandi, S.TP, M.Si. 198009292006041002 | Dosen FP | Sekretaris UP3AI FP |
| 21 | Dr. rer. Nat. Ilham Maulana 197503061998021001 | Dosen FMIPA | Ketua UP3AI FMIPA |
| 22 | Irhamni, M.Si. 197101061997022001 | Dosen FMIPA | Sekretaris UP3AI FMIPA |
| 23 | dr. Hendra WMS, M.Sc 19870426201610 1001 | Dosen Kontrak FK | Ketua UP3AI FK |
| 24 | dr. Hidayaturrahmi, M.Si 1984080022010122002 | Dosen FK | Sekretaris UP3AI FK |
| 25 | Zahratul Idami, S.H., M.Hum. 197012081997022001 | Dosen FH | Ketua UP3AI FH |
| 26 | Rosmawati, S.H, M.Hum. 198010202005012002 | Dosen FH | Sekretaris UP3AI FH |
| 27 | drh. Fakhurrrazi, MP 196002251987031004 | Dosen FKH | Ketua UP3AI FKH |
| 28 | drh. Fitriani, 198008082006042002 | PLP AhliMuda | Sekretaris UP3AI FKH |
| 29 | Drs. Amsal Amri, M.Pd. 195507011985031002 | Dosen FISIP | Ketua UP3AI FISIP |
| 30 | Sufyan, S.H., M.H 196612311993031017 | Dosen FISIP | Sekretaris UP3AI FISIP |
| 31 | Prof. Dr. Muchlisin, Z.A, S.Pi., M.Sc. 197109111999031001 | Dosen FKP | Ketua UP3AI Kelautan dan Perikanan |
| 32 | Dr. Zurkarnain, M.Si 196912291994031002 | Dosen FKP | Sekretaris UP3AI Kelautan dan Perikanan |
| 33 | Sufriani, S.Kep, Sp.Kep.An | Dosen FKEP | Ketua UP3AI |

| | | | |
|----|--|------------------|---|
| | 197403192002122001 | | FKEP |
| 34 | Noraliyatun Jannah, S.Kep,M.Kep 198205062006042002 | Dosen FKEP | Sekretaris UP3AI FKEP |
| 35 | drg. Iin Sundari, M.Si 197708152010122001 | Dosen FKG | Ketua UP3AI FKG |
| 36 | drg. Sarinah Rambe 198208092015042004 | Dosen FKG | Sekretaris UP3AI FKG |
| 37 | Fajar Okta,S.Pd,M.Pd 198710102015011101 | Dosen Kontrak | Ketua UP3AI PDD Unsyiah Kampus Gayo Lues |
| 38 | Nazar Muhammad, S.Pd,M.Pd 198703112015011101 | Dosen Kontrak | Sekretaris UP3AI PDD Unsyiah Kampus Gayo Lues |

B. Kemajuan Yang di Capai Oleh Mahasiswa Yang Mengikuti UP3AI

Untuk mengukur kemajuan dalam suatu proses pembelajaran maka hal yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi. Salah satu fungsi tes / evaluasi adalah sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pembelajaran yang telah di tentukan sudah tercapai.

Kemajuan pembelajaran dapat di lihat di bawah tabel berikut.

Tabel 4.3. Evaluasi kegiatan pembelajaran terhadap mahasiswa

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| | A Sangat Sering | 19 | 31,67 |
| | B Sering | 37 | 61,67 |
| | C Kadang-kadang | 4 | 6,66 |
| | D Tidak Pernah | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

Tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 61,67% responden mengatakan mentor melakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran

selesai untuk anak yang mengikuti UP3AI, 31,67 % sangat sering, Kadang-kadang 6,66 %. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa dengan adanya evaluasi ketika proses pembelajaran selesai, maka dapat meningkatkan kemajuan dalam proses belajar membaca al-Qur'an.⁴

Hasil Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa

- a) Bila membaca dengan lancar, memahami tajwid, penerapan dalam bacaan sesuai tajwid, diberi skor 80-89. Kategori sangat baik dalam penguasaan ilmu tajwid.
- b) Bila membaca dengan lancar, memahami tajwid, penerapan dalam bacaan agak sedikit kurang sesuai dengan tajwid, diberi skor 70-79. Kategori baik dalam ilmu tajwid.
- c) Bila membaca Kurang lancar, bacaan kurang sesuai dengan tajwid, diberi skor 60-69. Kategori cukup dalam penguasaan ilmu tajwid.
- d) Bila tidak bisa membaca al-Qur'an sama sekali, diberi skor <50. Kategori gagal dalam mengetahui ilmu tajwid.

Analisis Data: Dari hasil tes evaluasi kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa unsyiah dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh rata-rata adalah 70-79 . Maka dapat diketahui hasil evaluasi belajar baca al-Qur'an mahasiswa Unsyiah dapat dikatakan baik. Dan adanya kemajuan terhadap proses belajar mengajar.

⁴ Wawancara dengan mahasiswa UP3AI Unsyiah bernama Hanifah pada tanggal 15 Juni 2017

Tabel 4.4. Kemajuan hasil belajar yang di dapat pada program UP3AI

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| | A Sangat Setuju | 41 | 68.33 |
| | B Setuju | 19 | 31.67 |
| | C Kurang Setuju | - | - |
| | D Tidak Setuju | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

Salah satu tujuan dari belajar membaca al-Qur'an adalah untuk mendapatkan manfaatnya, menurut data yang penulis dapatkan sebanyak 68,33 % responden merasa lebih baik dalam membaca al-Qur'an setelah mengikuti program UP3AI, 31,67 % responden mengatakan setuju, dan 0 % yang mengatakan tidak ada peningkatan.

Di dalam program UP3AI bukan hanya dalam bidang al-Qur'an saja yang terdapat kemajuan dan peningkatan. Bahkan dalam hal wawasan pengetahuan agama dan dapat menambah keimanan mahasiswa tersebut.

Tabel 4.5. Wawasan mahasiswa setelah mengikuti program UP3AI dalam menambah ilmu agama dan keimanan

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| | A Sangat Setuju | 47 | 78.33 |
| | B Setuju | 13 | 21.67 |
| | C Kurang Setuju | - | - |
| | D Tidak Setuju | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100.00 |

Hasil persentase di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti program UP3AI ini dapat memperluas wawasan tentang ilmu agama, dan dapat menambah keimanan pada diri mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari 78,33 % responden yang menyatakan sangat setuju, 21,67 % yang menyatakan setuju, dan 0 % responden yang menyatakan tidak setuju.

C. Upaya yang digunakan untuk Meningkatkan Kemajuan Membaca Al-Qur'an

Melihat keadaan yang sedang terjadi saat ini, banyak sekali anak-anak yang kurang berminat dalam mempelajari al-Qur'an , sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam membacanya. Pada program UP3AI ini, Maka dengan itu guru / mentor di sini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an terhadap mahasiswa. Upaya yang di lakukan oleh mentor seperti: mentor harus mengajar secara pelan, memakai metode yang beragam, seperti metode pembelajaran praktek langsung, (Demonstrasi), Kesadaran dari mahasiswa sendiri .⁵

Tabel 4.6. Upaya pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| | A Sangat Setuju | 31 | 51,67 |
| | B Setuju | 26 | 43,33 |
| | C Kurang Setuju | 3 | 5,00 |
| | D Tidak Setuju | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

Di dalam meningkatkan pembelajaran dalam membaca al-Qur'an, maka di perlukan adanya metode pembelajaran, pada program UP3AI ini para guru menggunakan metode pembelajaran Iqra' untuk mempermudah mahasiswa dalam belajar memperlancar membaca al-Qur'an. Sebanyak 51,67% responden mengatakan sangat setuju, 43,33 % responden mengatakan setuju, 5,00 % responden mengatakan kurang setuju.

⁵ Hasil wawancara dengan wakil ketua dan mentor UP3AI

D. Kendala yang Mempengaruhi Proses Belajar Baca Al-Qur'an

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kesulitan membaca al-Qur'an adalah karena tidak adanya pendidikan dari orangtua.⁶ Orangtua adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an pada anak-anaknya, dengan demikian, orangtua harus bersungguh-sungguh dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya. Faktor yang kedua adalah dalam hal kemauan/minat. Dengan adanya kemauan belajar membaca al-Qur'an dan melakukan pembiasaan membaca al-Qur'an dapat membuat mahasiswa lancar membaca al-Qur'an. Di bawah ini penulis akan memaparkan data hasil penelitian, guna untuk mengetahui tentang bagaimana kendala-kendala yang di hadapi oleh mahasiswa yang telah mengikuti program UP3AI.

Tabel 4.7. Adanya kesulitan membaca al-Qur'an terhadap mahasiswa

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|----|--------|
| | A Sangat Setuju | 2 | 3,33 |
| | B Setuju | 13 | 21,67 |
| | C Kurang Setuju | 30 | 50,00 |
| | D Tidak Setuju | 15 | 25,00 |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

Setiap mahasiswa pada hakikatnya memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya, diantaranya perbedaan dalam menangkap pelajaran. Persoalan ini perlu diketahui oleh seorang guru, agar guru dapat mengambil tindakan-tindakan yang tepat untuk mengatasinya. Sebanyak 3,33% responden menyatakan sangat setuju mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, 21,67% setuju, 25,00% responden tidak setuju.

⁶ Wawancara dengan wakil ketua dan mentor UP3AI Unsyiah pada tanggal 14 Juni 2016

Tabel. 4.8. Kesulitan dalam materi pelajaran al-Qur'an bagi mahasiswa

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|-------------------------|-----------|---------------|
| A | Makharijul Huruf | 24 | 40,00 |
| B | Mad | 23 | 38,33 |
| C | Waqaf | 7 | 11,67 |
| D | Hukum nun mati / tanwin | 6 | 10,00 |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

Tiap-tiap pelajaran mengandung tingkat kesulitan yang berbeda. Tingkat kesulitan pembelajaran dapat mempengaruhi kecepatan belajar mahasiswa. Setelah diidentifikasi mengenai jenis kesulitan yang mereka alami khususnya dalam membaca al-Qur'an sebanyak 40,00% responden yang menyatakan kesulitan dalam mempelajari makharijul huruf, 38,33% responden di mad, 11,67 % responden mengalami kesulitan pada tanda berhenti (waqaf), 10,00 % responden mengalami kesulitan pada hukum baca nun mati/tanwin. Mentor berperan aktif dalam mengajar mahasiswa yang kurang lancar membaca al-Qur'an agar sesuai dengan bacaan kaidah tajwid.

Kendala yang kedua dapat kita lihat yaitu , karena tidak adanya kemauan untuk mempelajari al-Qur'an pada mahasiswa tersebut.⁷ Dapat kita liat dari data hasil penelitian di bawah ini tingkat kemauan dan minat terhadap membaca al-Qur'an mahasiswa Unsyiah yang telah mengikuti UP3AI.

Tabel 4.9. Kemauan dan minat mahasiswa terhadap mempelajari al-Qur'an

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| A | Sangat Setuju | 46 | 76,67 |
| B | Setuju | 11 | 18,33 |
| C | Kurang Setuju | 3 | 5,00 |
| D | Tidak Setuju | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

⁷ Hasil wawancara dengan mentor UP3AI tanggal 15 Juni 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 76,67 % responden memilih sangat setuju, dan mahasiswa yang kurang setuju terhadap membaca al-Qur'an sebanyak 5,00 % responden. Maka dapat kita lihat persentasenya bahwa banyak mahasiswa yang mempunyai kemauan yang tinggi untuk bisa belajar membaca al-Qur'an dengan mengikuti program UP3AI ini. Dengan demikian dapat membantu mahasiswa untuk memperlancar bacaan al-Qur'an.

Solusi untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yaitu dengan melakukan pembiasaan membaca al-Qur'an dapat membuat mahasiswa lebih mudah dalam membaca al-Qur'an. Bagi mentor/ guru harus mengajar dengan pelan agar mahasiswa mudah menerima pelajaran yang di berikan.⁸

Tabel 4.10. Pembiasaan membaca al-Quran bagi mahasiswa

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| | A Sangat Sering | 11 | 18,33 |
| | B Sering | 26 | 43,33 |
| | C Kadang-kadang | 23 | 38,34 |
| | D Tidak Pernah | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100,00 |

Data di atas menunjukkan bahwa 43,33% responden yang menyatakan sering jika melakukan pembiasaan dalam membaca al-Qur'an, 18,33 % yang mengatakan sangat sering dan 0 % mahasiswa mengatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang melakukan pembiasaan membaca al-Qur'an secara rutin, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam menguasai pembelajaran al-Qur'an.

⁸ Hasil wawancara dengan wakil Ketua UP3AI pada tanggal 14 Juni 2017

BAB V

PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi ini. Dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari uraian bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

1. Kendala yang mempengaruhi proses belajar mengajar al-Qur'an pada mahasiswa yang mengikuti UP3AI yaitu: Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kesulitan membaca al-Qur'an adalah karena tidak adanya pendidikan dari orangtua. Orangtua adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an pada anak-anaknya, dengan demikian, orangtua harus bersungguh-sungguh dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya. Faktor yang kedua adalah dalam hal kemauan / minat. Dengan adanya kemauan belajar membaca Al-qur'an dan melakukan pembiasaan membaca al-Qur'an dapat membuat mahasiswa lancar membaca al-Qur'an. Sebanyak 3,33 % responden menyatakan sangat setuju mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, 21,67% setuju, 25,00% responden tidak setuju.
2. Kemajuan yang mahasiswa dapatkan setelah mengikuti program UP3AI yaitu mahasiswa dapat membaca al-Qur'an dengan lancar. sebanyak 68,33 % responden merasa lebih baik dalam membaca al-Qur'an setelah mengikuti program UP3AI, 31,67% responden mengatakan setuju, dan 0% yang mengatakan tidak ada peningkatan. setelah mengikuti program UP3AI ini dapat memperluas wawasan tentang ilmu agama, dan dapat

menambah keimanan pada diri mahasiswa. Hal ini dapat di lihat dari 78,33 % responden yang menyatakan sangat setuju, 21,67 % yang menyatakan setuju, dan 0 % responden yang menyatakan tidak setuju.

B. Saran-saran

1. Hendaklah Kampus Unsyiah dan Uin dapat menjalin silaturahmi untuk membangun generasi-generasi mahasiswa yang cerdas dan berkualitas.
2. Bagi mahasiswa Unsyiah terus rajin mengikuti program UP3AI ini .
3. Semoga Program UP3AI dapat berlangsung selamanya agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan agama untuk mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf, 2011. *Pedoman Dauroh Al-qur'an*, Bandung : Jendela Hati.
- Abu Ahmad, 2008. Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ,Jakarta, Kencana.
- Ardi Setyanto, 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1990. *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*, cet. II, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasby Ashidiqy, 2014. *2 Jam Pintar Membaca Al-qur'an*, Jakarta, Kaysa Media .
- M.Ngalim Purwanto. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ismail Ibrahim, 1986. *Sisi Mulia Al-qur'an*, Terj. Abu Bakar Basalamah, Jakarta: Rajawali.
- M. Solich Mubarak, "Mahasiswa Baru di Aceh Tidak Bisa Baca Al-qur'an.html, diakses dari <http://bersamadakwah.net/82>, diakses pada Minggu, 20 November 2016 pukul 20:52
- Manna Khalil al-Qattan, 2012. *Studi Ilmu-Ilmu Al-qur'an*, Surabaya: Litera AntarNusa.
- Nada Sudjana, 1990. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nini Subini, 2013. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Juvalitera.
- Rahmat Fadhil, Nur Pramayudi, Taufik Hidayat, 2014. *Praktek Ibadah dan Mentoring UP3AI Unsyiah*, Darussalam.
- Ramayulis, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. IX; Jakarta: Kalam Mullia.
- S. Margono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1990. *metodologi Research II*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- SyakirDaulay, Mahasiswa Fakultas Pertanian, Prodi Teknik Hasil Pertanian Universitas Syiah Kuala 2012.*<http://detak-unsyiah.com/opini/dari-up3ai-unsyiah-untuk-indonesia.html>, diakses pada 15 Juli 2016 pukul 07:33
- Sukardi, 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutan Firmanawati, 2004. *Maniak Membaca, Membesarkan Buah Hati Dengan Puspa Swara*, Jakarta: IKAPI.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Universitas Syiah Kuala, https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Syiah_Kuala, diakses Sabtu, tanggal 31 Maret 2017 Pukul 15:53,
- Universitas Syiah Kuala, 2014. *Panduan Akademik Program Sarjana (S1) 2014-2019* (Darussalam .
- Wina Sanjaya. 2006.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Yatim Riyanto, 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta :Kencana.
- Zahratul Idami,*Kajian yuridis sosiologis tentang Eksistensi dan Peranan Unit Pengembangan Program Pendamping Mata Kuliah Agama Islam (UP3AI) di Universitas Syiah Kuala*, 2009. Diakses pada tanggal 29 maret 2017 dari situs: <http://fsd.unsyiah.ac.id/zahratulidami/>

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2017
Yang di wawancarai : Bapak Enzus Tinianus, S.H, M.HUM
Jabatan : Wakil Ketua Lembaga UP3AI Unsyiah

1. Menurut Bapak, sejauh ini bagaimana peran mentor UP3AI Unsyiah dalam mengajari mahasiswa yang kesulitan membaca al-Qur'an ?

Jawab : Sudah baik, 80 % bagus.

2. Menurut Bapak, apa yang menyebabkan ada beberapa mahasiswa yang tidak lancar membaca al-Qur'an atau tidak sesuai dengan ilmu tajwid al-Qur'an?

Jawab : Ada 80 % mahasiswa tidak bisa mengaji, tidak belajar ketika di SMA, tidak di ajarkan orang tua, kemudian agama tidak di anggap penting, konflik yang sangat lama, pranata sosial yang rusak, tokoh agama di bunuh kurangnya pengajian di kampung, tidak ada dana DPRA untuk guru ngaji.

3. Menurut Bapak, kendala apa saja yang dihadapi oleh program UP3AI selama ini?

Jawab : Unsyiah membutuhkan tentor yang banyak, tentor yang banyak menyediakan waktu dan ikhlas bekerja, (ekonomi) tidak bekerja dengan mengharapakan uang, mahasiswa menganggap program up3ai tidak penting, orangtua mahasiswa tidak ikut berpartisipasi, dosen umum pun ada yang menganggap urusan agama sebagai hal pribadi.

4. Menurut Bapak, apakah program UP3AI benar-benar dapat membantu para mahasiswa dalam hal belajar membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid al-Qur'an?

Jawab : Sangat membantu, karena adanya ilmu akhlak, praktek ibadah seperti shalat jenazah.

5. Apa solusi bagi Bapak jika ada hambatan yang dihadapi oleh para mentor jika masih banyak yang tidak bisa membaca al-Qur'an?

Jawab : Mentor harus mengajar dengan pelan-pelan, jika tidak lulus up3ai, maka tidak boleh mengambil matakuliah agama , maka tidak bisa ambil ijazah.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Juni 2017

Yang di wawancarai : Ikrima

Jabatan : Mentor Lembaga UP3AI Unsyiah

1. Sejak kapan dan berapa lama kakak sudah menjadi mentor di UP3AI Unsyiah?

Jawab : Semester tiga , sekitar tiga tahun

2. Menurut kakak, Faktor apa saja yang menyebabkan ada beberapa dari mahasiswa tersebut tidak lancar dalam membaca al-Qur'an?

Jawab :

- Pendidikan orangtua
- Dari awal sudah tidak bisa
- Tidak ada kemauan dalam membaca al-Qur'an

3. Adakah hambatan selama proses belajar al-Qur'an berlangsung ?

Jawab : Mencocokkan jadwal, susah atur waktu, karena beda-beda jurusan, mahasiswa tidak pernah hadir.

4. Bagaimana cara menyikapi mahasiswa yang malas ketika proses belajar mengajar berlangsung?

Jawab : Game, tempat bervariasi, di taman, komunikasi

5. Bagaimana peran kakak dalam meningkatkan belajar al-Qur'an pada mahasiswa yang berkesulitan belajar al-Qur'an?

Jawab : Menjelaskan teori, praktek langsung , tanya jawab, praktek lafaz

6. Strategi /metode apa saja yang kakak gunakan untuk meningkatkan proses belajar baca al-Qur'an ?

Jawab : Waktu khusus,

7. Adakah peningkatan atau hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah kakak bentuk dalam proses belajar baca al-Qur'an para mahasiswa ?

Jawab : Waktu yang banyak, 12 x p kurang maksimal, peningkatannya banyak, Iqra' 1 sampai Iqra 6, tergantung kemauan.

8. Bagaimana harapan kakak kedepan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program UP3AI?

Jawab : Mahasiswa harus belajar lagi, agar bisa baca al-Qur'an tetap diterapkan dan lebih baik kedepannya lagi.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Juni 2017
Yang di wawancarai : Hanifah
Jabatan : Mahasiswa yang telah mengikuti program UP3AI Unsyiah

1. Seberapa besar minat anda ketika mengikuti program UP3AI?

Jawab : Tidak terlalu besar, terdiri dari baca al-Qur'an dan mentoring, karena adanya mentoring dan lebih mementingkan mentoring

2. Bagaimana pendapat anda dengan para mentor yang mengajari Anda, metode apa saja yang mereka gunakan ?

Jawab : Cara mengajarnya bagus, sesuai dengan cara mereka sendiri, ada modul, metode penugasan, demonstrasi.

3. Apakah lingkungan anda dapat mendukung anda untuk belajar membaca al-Qur'an ?

Jawab : Sangat mendukung, di mesjid Jami', bisa belajar di taman

4. Apakah ada perasaan terpaksa ketika anda mengikuti program ini ?

Jawab : Awal-awal tidak, tapi pas sudah lanjut, karena waktu tidak bertepatan, sering bentrok dengan jadwal perkuliahan

5. Ketika ada tugas yang diberikan oleh mentor, Adakah anda mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu ?

Jawab : Awal tepat waktu, di akhir agak terlambat

6. Setelah anda mengikuti berbagai kegiatan terkait dengan program UP3AI, Apa yang Anda rasakan?

Jawab : Wawasan bertambah ketika proses mentoring ada praktek ibadah, mengurus jenazah, praktek shalat

7. Menurut anda seberapa penting program UP3AI ini bagi anda?

Jawab : Sangat penting, awal dari memahami agama islam

8. Wawasan seperti apakah yang anda dapatkan setelah mengikuti program UP3AI ini ?

Jawab : Banyak, tentang praktek ibadah

9. Ketika selesai mengikuti program ini, apakah ada kemajuan terhadap kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pada diri Anda?

Jawab : Kemajuan tidak bertambah, tapi dengan adanya evaluasi atau ujian ada kemajuan

10. Apa harapan anda setelah mengikuti program UP3AI ini?

Jawab : Harapan agar UP3AI dapat diberlangsungkan dan dapat diterapkan.

DAFTAR QUESTIONER

Petunjuk Pengisian Quesioner

1. Mohon dijawab semua pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya dengan mengisi jawaban sesuai dengan keadaan anda, dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang cocok
2. Jawaban pada quesioner ini tidak mempengaruhi nilai dan kegiatan anda sebagai mahasiswa
3. Identitas Responden

Nama :

Fakultas :

Jenis Kelamin :

Nim :

1. Mentor membimbing mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
2. Mentor mengkondisikan situasi belajar sebelum menjelaskan pelajaran
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
3. Saya kurang peduli terhadap prestasi membaca al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
4. Selain di kampus saya malas dalam hal membaca al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
5. Saya merasa terpaksa ketika mengikuti program UP3AI ini
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

6. Mentor mengajar dengan cepat, sehingga saya tidak fokus dalam menangkap materi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
7. Saya mengalami kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
8. Saya mengikuti semua program UP3AI dengan senang hati
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
9. Mentor mempraktekkan secara langsung dalam menjelaskan pembelajaran al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
10. Mentor menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
11. Setelah belajar al-Qur'an, saya merasa lebih baik dalam membaca al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
12. Saya dapat memahami materi tajwid dengan baik
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
13. Setelah kegiatan pembelajaran selesai mentor memberikan ujian /tes dalam pembelajaran al-Qur'an
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

14. Pembelajaran al-Qur'an merupakan upaya membiasakan diri membaca al-Qur'an
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
15. Dalam mengikuti program ini dapat memperluas wawasan saya tentang ilmu agama, dan dapat menambah keimanan dalam diri saya
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIT PENGEMBANGAN PROGRAM PENDAMPING MATA KULIAH AGAMA ISLAM (UP3AI)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Sekretariat : Lantai 1 Masjid Jamik Kampus Kopelma Darussalam Banda Aceh
Website : up3ai.unsyiah.ac.id. Email: up3ai@unsyiah.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 045/SK/UP3AI-Unsyiah/VII/2017

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-5432/Un.08/TU-FTK/TL.00/06/2017, tanggal 14 Juni 2017 tentang izin penelitian, maka Ketua UP3AI Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Menerangkan Bahwa:

Nama : **Kurnia Faradisa**
NIM : 211 323 727
Fakultas : FTK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian/ mengumpulkan data di UP3AI Unsyiah sejak tanggal 15 Juni s/d. 25 Juli 2017 Untuk penyelesaian skripsinya dengan judul: **EVALUASI HASIL BELAJAR BACA AL-QUR'AN MAHASISWA UNSYIAH DALAM PROGRAM UP3AI TAHUN 2016.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Juli 2017

Ketua UP3AI
Universitas Syiah Kuala


Fathurrahim, S.Si., M.Si
NIP. 197811042008121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

14 Juni 2017

B- 5432 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 06 / 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon
saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Kurnia Faradisa
N I M : 211 323 727
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Darussalam

ingin mengumpulkan data pada:

TARBIYAH

dan rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Hasil Belajar Baca Al-Qu'an Mahasiswa Unsylah dalam Program UP3AI Tahun 2016

Sehubungan dengan itu, dimohonkanlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
atas perhatian dan kasih.



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode: 6389

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1709 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG:
PANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2012, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Penindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Keputusan tentang Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

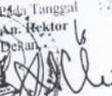
Menunjuk Saudara : sebagai pembimbing pertama
1. Dr. Sri Suyanta, M.Ag sebagai pembimbing kedua
2. Dr. Yuni Roslaili, MA

Untuk membimbing skripsi:
Nama : Kurnia Faradisa
NIM : 211323127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Evaluasi Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Mahasiswa Unsyiah dalam Program UIP3A1 Tahun 2016

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada Tanggal : 20 Februari 2017
An. Rektor
Dekan

Mujiburrabhan, M. Ag
197109082001121001

Surat Keputusan UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
tentang Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry
pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Foto Kegiatan Penelitian



Foto 1 . Kegiatan pembelajaran di UP3AI Unsyiah



Foto 2. Ketika Pembagian Angket Kepada Mahasiswa di UP3AI



Foto 3. Lantai Dasar Mesjid Jami' Unsyiah terdapat Sekret UP3AI

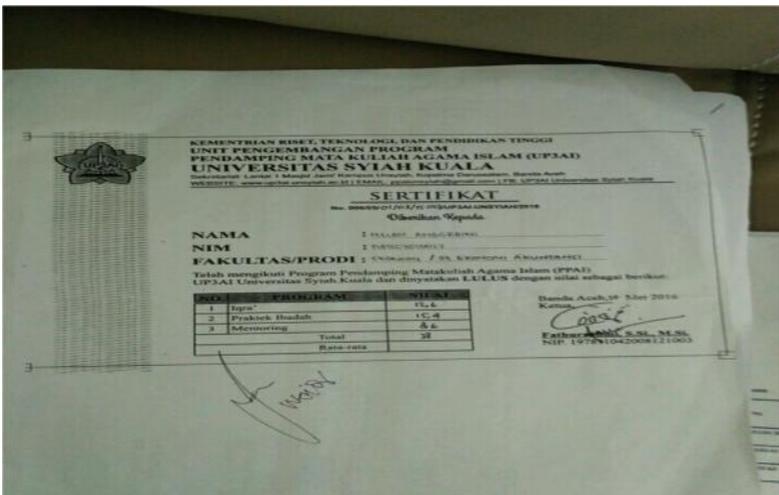


Foto 4 : Contoh Sertifikat Mahasiswa yang Telah Mengikuti UP3AI



Foto 5 : Berkunjung Ke UP3AI Unsyiah



Foto 6 : Wawancara dengan Wakil Ketua UP3AI Unsyiah